

**STABILISASI HARGA GABAH MELALUI DANA  
PENGUATAN MODAL LEMBAGA USAHA  
EKONOMI PEDESAAN (DPM-LUEP)  
DI KABUPATEN LANGKAT**

**TESIS**



Oleh :

**DAHLER LUBIS  
031802001**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2005**

**STABILISASI HARGA GABAH MELALUI DANA PENGUATAN  
MODAL LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN (DPM-LUEP)  
DI KABUPATEN LANGKAT**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area**

**T E S I S**



**OLEH :  
DAHLER LUBIS  
031802001**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2 0 0 5**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : STABILISASI HARGA GABAH MELALUI DANA PENGUATAN  
MODAL LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN (DPM- LUEP)  
DI KABUPATEN LANGKAT  
Nama : DAHLER LUBIS  
NPM : 031802001

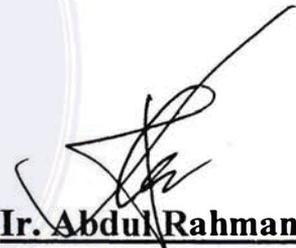
**Menyetujui:**

**Komisi Pembimbing**



**DR. Ir. Satia Negara Lubis, M. Ec**

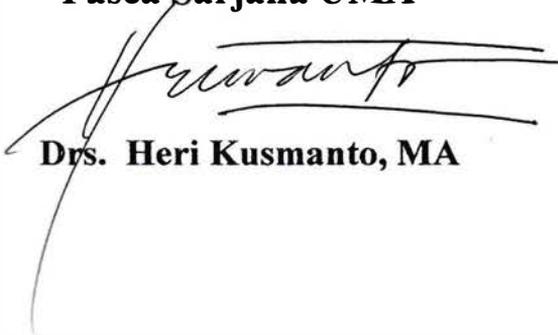
**Pembimbing I**



**Ir. Abdul Rahman, MS**

**Pembimbing II**

**Direktur**  
**Pasca Sarjana UMA**



**Drs. Heri Kusmanto, MA**

**Ketua Program Studi**  
**Magister Manajemen Agribisnis U**



**DR. Ir. Edy Batara Mulya Siregar,**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis  
 Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis  
 Universitas Medan Area

Pada Hari : Jum'at  
 Tanggal : 24 Juni 2005  
 Tempat : Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis  
 Universitas Medan Area

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua** : DR. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

**Sekretaris** : Ir. Erwin Pane, MS

**Penguji Tamu** : Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS

**Pembimbing I** : DR. Ir. Satia Negara Lubis, M. Ec

**Pembimbing II** : Ir. Abdul Rahman, MS

## P R A K A T A

**Dahler. L.**, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat - Nya jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul "Stabilisasi Harga Gabah Melalui Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP) Di Kabupaten Langkat " yang dibimbing oleh DR. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec dan Ir. Abdul Rahman, MS.

Tesis ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis pada Program Pascasarjana Agribisnis Universitas Medan Area. Tesis ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, khususnya Departemen Pertanian Republik Indonesia (Badan Bimas Ketahanan Pangan Pusat) dalam memilih alternatif kebijakan di bidang pertanian, khususnya kebijakan pada Program DPM-LUEP di Sumatera Utara.

Dalam penulisan ini, penulis banyak menemui kesulitan akan tetapi berkat bimbingan dan masukan dari kedua dosen pembimbing, akhirnya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **DR. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec** selaku Pembimbing I, dan Bapak **Ir. Abdul Rahman, MS** selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan kerelaan hati yang tulus telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis hingga selesainya penulisan tesis ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Gubernur Sumatera Utara yang telah memberi izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan S<sub>2</sub> di Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
2. Bapak Kepala Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara dan seluruh staf yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
4. Staf pengajar pada Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana UMA.
5. Rekan – rekan mahasiswa MMA-UMA seangkatan, yang selalu kompak dan penuh rasa kekeluargaan selama masa pendidikan.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis baik secara material maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa materi tesis ini masih belum sempurna, yang disebabkan keterbatasan – keterbatasan yang ada pada penulis, baik dalam penulisan kata dan kalimat maupun dalam pengolahan dan penganalisisan data. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta pendapat yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.

Medan, Juli 2005  
Penulis

DL



# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
PRAKATA  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN  
ABSTRAK

## **BAB I      PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Kegunaan Penelitian .....	9
1.5. Hipotesis .....	10

## **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Pemberdayaan Petani .....	11
2.2. Kerangka Pemikiran .....	16

## **BAB III    METODE PENELITIAN**

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.2. Metode Pengambilan Sampel .....	19
3.3. Data dan Sumber Data .....	19
3.4. Metode Analisis Data .....	20

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PEMBERIAN DANA PENGUATAN MODAL LEMBAGA USAHA EKONOMI PEDESAAN DI KABUPATEN LANGKAT</b>	
	4.1. Mekanisme Pelaksanaan .....	28
	4.2 Mekanisme Koordinasi .....	35
	4.3 Mekanisme Pemantauan, Pengawasan dan Pelaporan .....	36
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	5.1. Realisasi dan Pengembalian DPM – LUEP.....	41
	5.2. Dampak DPM-LUEP terhadap fluktuasi harga .....	43
	5.3. Pengaruh DPM-LUEP terhadap peningkatan Produktifitas dan Pendapatan Petani .....	48
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	52
	B. Saran – saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## ABSTRAK

Berdasarkan pengalaman dan keberhasilan beberapa daerah dalam melaksanakan program stabilitasi harga gabah/beras di daerah, sejak tahun 2003 hingga kini Departemen Pertanian melalui Badan Bimas Ketahanan Pangan mengembangkan suatu kegiatan berupa pengembangan model pemanfaatan Dana Penguatan Modal Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM-LUEP) untuk pembelian gabah/beras petani. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dipandang sebagai suatu pemberian "Dana Talangan" kepada LUEP agar kemampuan pembiayaan mereka bertambah untuk membeli gabah/beras petani pada saat panen raya, pada tingkat yang wajar mengacu pada kebijakan Harga Dasar Pembelian Pemerintah (HDPP).

Tujuan penulisan dalam penelitian dan pembahasan tesis ini adalah untuk mengetahui fluktuasi harga gabah setelah digulirkannya DPM - LUEP, dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyata pemberian DPM LUEP terhadap peningkatan produktifitas dan pendapatan petani padi sawah.

Dari pembahasan terhadap hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan, bahwa tujuan pemberian/peguliran DPM-LUEP untuk pembelian gabah petani ternyata tercapai. Pemberian DPM-LUEP telah mendukung stabilitas harga gabah yang diterima petani pada tingkat yang wajar. Kenyataan ini telah terbukti dari analisis hasil penelitian di Kabupaten Langkat yang merupakan uji hipotesis pertama tesis ini, bahwa fluktuasi harga tergambar cukup tinggi pada periode awal semester tahun 2003, dimana harga menurun pada pada saat musim panen raya dan harga melonjak pada saat musim panen sedikit/rendah. Tetapi pada periode semester ke dua tahun 2003 yaitu saat digulirkannya DPM-LUEP, ternyata fluktuasi harga gabah menurun dan menunjukkan terjadinya stabilitas harga yang merata. Disamping itu, peningkatan pendapatan petani padi di wilayah sentra produksi melalui penerapan HDPP ternyata mengalami kebenaran. Kenyataan ini terbukti dari hasil analisis data penelitian untuk uji hipotesis ke dua tesis ini yang membuktikan bahwa pemberian DPM-LUEP berpengaruh sangat nyata terhadap peningkatan produktifitas dan pendapatan petani padi sawah.

Program stabilisasi harga gabah melalui DPM-LUEP perlu terus dikembangkan, karena tujuan kegiatan tersebut telah terbukti di tingkat lapangan.

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Selama ini sektor pertanian plus pertambangan dan industri pengolahan produk pertanian (agroindustri) adalah merupakan sektor yang mempunyai kontribusi terbesar dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa sejak tahun 1995-1997 bahkan berdasarkan prediksi untuk tahun 1998-2000 sektor pertanian, pertambangan dan agroindustri adalah merupakan sektor-sektor yang paling besar kontribusinya terhadap PDB Indonesia yakni rata-rata pertahun sekitar 50%.

Apa yang terjadi dengan *marketed surplus of food* dalam hubungannya dengan *agricultural term of trade*. Jika terjadi surplus pertanian maka harga pangan turun pada akhirnya dapat menyebabkan petani pindah ke sektor industri. Sehingga sektor industri harus memproduksi barang dengan murah, karena daya beli yang rendah. Bagi masyarakat perkotaan yang bekerja mereka perlu pangan murah. Perekonomian Indonesia dalam kurun waktu tiga puluh tahun terakhir telah mengalami perubahan struktural yang dominan dari sektor pertanian ke sektor industri sehingga menyebabkan menurunnya kontribusi sektor pertanian terhadap *Gross National Product (GNP)*. Meskipun secara relatif kontribusinya menurun, namun secara nominal kontribusi sektor pertanian masih sangat besar. Pentingnya sektor pertanian dikarenakan sebagian besar kontribusi industri pengolahan adalah industri pengolahan yang berbasis pada pertanian (agroindustri).

Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa tingkat pertumbuhan rata-rata dari tahun 1990-2000 adalah sebesar  $-11,08\%$  per tahun. Pada periode 1990-1997 perekonomian Indonesia berkembang dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar  $10,72\%$  per tahun, terlihat secara nominal, sektor ekonomi yang paling tinggi kontribusinya terhadap PDB nominal Indonesia adalah industri. Secara keseluruhan dari sektor-sektor yang ada hanya sektor pertanian dan pertambangan saja yang tingkat pertumbuhannya positif sedangkan sektor yang lainnya mengalami pertumbuhan negatif. Sektor pertanian mempunyai rata-rata pertumbuhan yang cukup tinggi yakni  $9,59$  persen, sedangkan pertambangan  $1,41\%$ . Kedua bidang ini dapat kita jadikan pendorong pertumbuhan karena Indonesia mempunyai keunggulan di dua bidang tersebut selain itu bidang agroindustri juga kita masukkan dalam grup pendorong pembangunan. Sedangkan sektor yang paling parah mengalami penurunan adalah sektor perbankan dan sektor industri substitusi impor, karena membutuhkan barang-barang impor dalam jumlah yang besar untuk awal produksinya.

Selain kemampuannya yang dapat bertahan terhadap krisis, peranan sektor pertanian dan agroindustri terhadap ekspor Indonesia selama ini juga sangat besar. Data ekspor Indonesia memperlihatkan bahwa nilai ekspor untuk komoditi pertanian dan hasil olahan komoditi pertanian (agroindustri) memberikan sumbangan yang sangat besar bagi total ekspor Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anonimus, 1998. *Indonesia Dalam Angka*, Badan Pusat Statistik Pusat, Jakarta.
2. Anonimus, 2001. *Pedoman Umum Kredit Usaha Tani*, Departemen Pertanian, Jakarta.
3. Anonimus, 2003. *Evaluasi Program Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara tahun 2003*, Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan.
4. Anonimus, 2003 *Petunjuk Pelaksanaan DPM-LUEP Tahun Anggaran 2003 Propinsi Sumatera Utara*, Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan.
5. Anonimus, 2003 *Pedoman Umum DPM-LUEP*, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Jakarta.
6. Baharsyah, S. 1995, *50 Tahun Membangun Pertanian Modern Indonesia : Refleksi, Tantangan dan Prospek*, Pidato Ilmiah Dalam Menyambut Dies Natalis IPB Bogor ke-32, Bogor.
7. Badan Pusat Statistik, 2002. *Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
8. Daniel, Dominick, 2001. *Managerial Economics dalam Perekonomian Global*, Erlangga, Jakarta.
9. Daniel, Dominick, 2002. *Ekonomi Pembangunan Pertanian*, Erlangga, Jakarta.
10. Departemen Pertanian, 2002. *Kegiatan Lembaga Pelayanan Jasa Keuangan Kredit Usaha Mandiri*, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
11. -----, 2003. *Pengembangan Kelembagaan Kelompok Usaha Agribisnis Terpadu*, Bogor.
12. Leman, A.G. 1995. *Mengelola Dana Pinjaman Secara Efisien*. Balai Pustaka, Jakarta.
13. Leman, Freddy, 1995. *Managemen Agribisnis*, Erlangga, Jakarta.
14. Martodireso, S, dan Suryatno, W.A, 2003. *Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama*, Kanisius, Yogyakarta.

15. Mubyarto dan Hamid, E.S., 1990. *Kredit Pedesaan di Indonesia*. BPEE, Yogyakarta.
16. Rahardi, 2003. *Modal Usaha Tani*, Pustaka, Bandung.
17. Rahardi, F., 2003. *Cerdas Beragribisnis*, AgroMedia Pustaka, Jakarta.
18. Saragih, Bungaran, 2001. *Suara dari Bogor Membangun Sistem Agribisnis*, PT. Loji Grafika Griya Sarana, Jakarta.
19. Subiyakto, 1993. *Agribisnis berbasis Padi Sawah*, PT. Loji Grafika Griya Sarana, Jakarta.
20. Subyakto, 1993. *Ekonomi Koperasi*, Liberti, Jakarta.
21. Suyatno, T, Chalik, H.A, Sukada, M, Ananda, T.Y, Marala, D.T., 1999. *Dasar-dasar Perkreditan*, Edisi Keempat. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
22. Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan
23. Walpole, R.E., 1993, *Pengantar Statistika*, Edisi ke – 3, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

